



KLIPING MEDIA CETAK UNIVERSITAS NEGARI

Mahasiswa UM Bikin Infused Water dari Empon-Empon

Sudah Punya Outlet, Jamin Pertama di Indonesia

Sekelompok mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) mendapat pendanaan Kompetisi Bisnis dan Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) 2020 berkat usaha infused water.

Infused water ini berupa sari empon-empon untuk penguat daya tahan tubuh.

MEREK yang diangkat adalah adalah Zilotus Immunostimulus. Yaitu inovasi minuman herbal berupa infused water berbahan dasar Plasmanutfah untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Bahan dasarnya empon-empon plus. Ada Jahe (*Zingiber officinale*), Kunyit (*Curcuma longa*), Serai (*Cymbopogon citratus*) dengan penambahan ekstrak jeruk nipis.

"Penambahan ekstrak jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) diambil dari hasil uji organoleptik kepada dosen Biologi FMIPA UM," jelas Widad Lazuardi, mahasiswa Biologi UM, Rabu (14/10).

Tim ini terdiri dari gabungan mahasiswa Prodi Biologi yaitu Zahra Firdaus, Widad Lazuardi, Mutia Ananda, dan Muhammad

Fahmi serta Bobby Aland Pratama, mahasiswa Program Studi DKV.

Manfaat dari minuman ini diyakini mampu menjadi preventif. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hingga saat ini, obat dan vaksin untuk mengobati Covid-19 belum jelas validasi keberhasilannya.

Untuk bisnis ini, mereka memberi nama usaha "Trefused". Mereka bergerak di bidang industri minuman dan makanan sehat.

"Sebelum berhasil mendapatkan pendanaan dalam Kompetisi Bisnis dan Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tahun 2020, maka kami sudah menggerakkan usaha ini selama enam bulan," tambah Muhammad Fahmi terpisah.

Widad mengklaim, di In-



SURYA/IST

TIM ZILOTUS - Tim mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) yang membuat minuman sehat infused water dari empon-empon plus.

Indonesia belum ada produk minuman infused water dan imunostimulus seperti ini. Kalaupun ada, lanjutnya, produknya biasanya berupa jamu-jamuan yang tidak semua masyarakat menyukainya.

"Berbeda dengan produk kami, Zilotus. Kami membuatnya 100 persen bahan alami dan terstandarisasi dengan menggunakan teknologi double sterilization process," jawabnya.

Sehingga dijamin proses higienis, rasa nikmat dan

natural. Selain itu, kemiasannya dapat dibawa kemana-mana dan bisa diterima oleh seluruh masyarakat dari berbagai usia.

Dengan pendanaan dan pendampingan dari UM, mereka kini sudah punya outlet tetap. Ke depan diharapkan minuman ini bisa memiliki banyak outlet.

"Semoga ada investor yang tertarik dengan usaha kami. Karena saat ini trend untuk minuman sehat juga naik," tambah Fahmi. (sylvianita widyawati)